



# KEBERSIHAN TANGAN



# PENDAHULUAN

**LOS lama, BIAYA tinggi → KERUGIAN RS,  
KECACATAN, KEMATIAN  
TUNTUTAN HUKUM, CITRA RS turun**

**Masalah di Fasyankes di seluruh dunia**

***Healthcare Associated Infections  
(HAIs)***

**Dapat dicegah/ diputus dengan  
HAND HYGIENE**

## SNARS Edisi 1.1 Standar PPI 9

Kebersihan tangan menggunakan sabun dan desinfektan adalah sarana efektif untuk mencegah dan mengendalikan infeksi

**1**

**Regulasi tentang HH (R)**

**2**

**Lihat kelengkapan fasilitas HH antara lain sabun, desinfektan, tisu sekali pakai tersedia di tempat cuci tangan dan tempat melakukan desinfeksi tangan (O)**

**3**

**Peragaan HH oleh staf (S)**

**4**

**Bukti pelaksanaan pelatihan tentang HH (D)**

# Kebersihan Tangan



Hal dan pilar utama dalam PPI

01

02

**Komponen sentral dari Patient Safety/ IPSG**

Pelayanan kesehatan aman

06

03

Sederhana dan efektif untuk memutus mata rantai Infeksi

Menciptakan lingkungan yang aman

05

04

Harus didukung tersedianya sarana dan prasarana HH

## SEJARAH PENTINGNYA KEBERSIHAN TANGAN DI YANKES

**Penelitian Ignaz Semmelweis (1861)  
dan peneliti lainnya:**

**“Penularan penyakit menular dari pasien  
ke pasien yang terjadi di RS adalah melalui  
tangan petugas”**

# FAKTA kuman di TANGAN

## Germ Farm



**Scrub'em!**

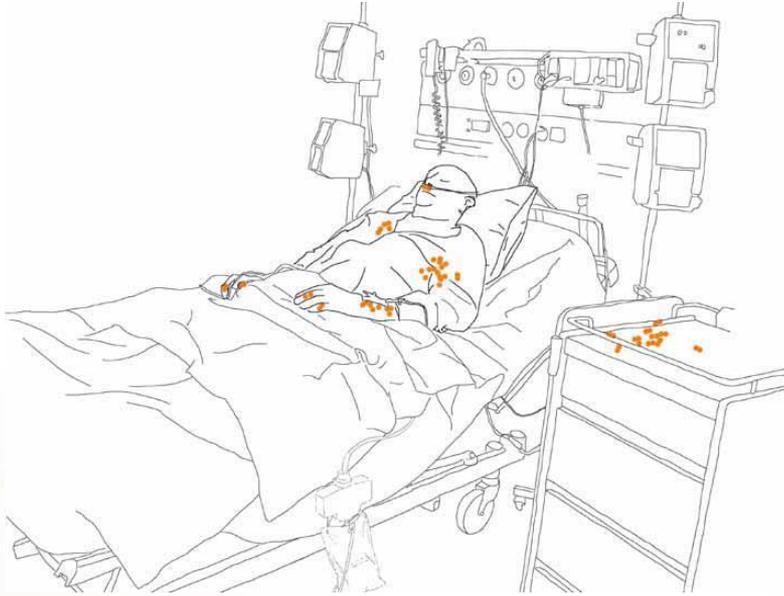
[www.1st-in-handwashing.com](http://www.1st-in-handwashing.com)

- Tangan adalah sumber transmisi kuman patogen
- Mikroba terdapat di permukaan kulit (pasien & petugas) dan lingkungan sekitar pasien.  
**Total normal bacterial counts on the hands of HCWs have ranged from  $3.9 \times 10^4$  to  $4.6 \times 10^6$  CFU/cm<sup>2</sup>**
- Kontak antara tenaga kesehatan dan pasien menyebabkan transmisi silang bakteri cocci gram positif flora pasien ke tangan petugas.
- Mikroba bertahan & memperbanyak diri di tangan petugas.
  - ✓ Setelah kontak dengan pasien/ lingkungan yang terkontaminasi, mikroba dapat bertahan di tangan petugas selama beberapa waktu (2–60 menit)
  - ✓ Bila tidak melakukan HH dapat meningkatkan derajat kontaminasi.

## Lanjutan...



- Cuci tangan yang tidak benar dapat menyebabkan tangan tetap terkontaminasi.
- Kegagalan dalam melakukan *Hand Hygiene* menyebabkan transmisi silang bakteri antar pasien
- Kontak langsung dengan pasien/alat-alat yang dipakai pasien dapat menyebabkan transmisi silang.

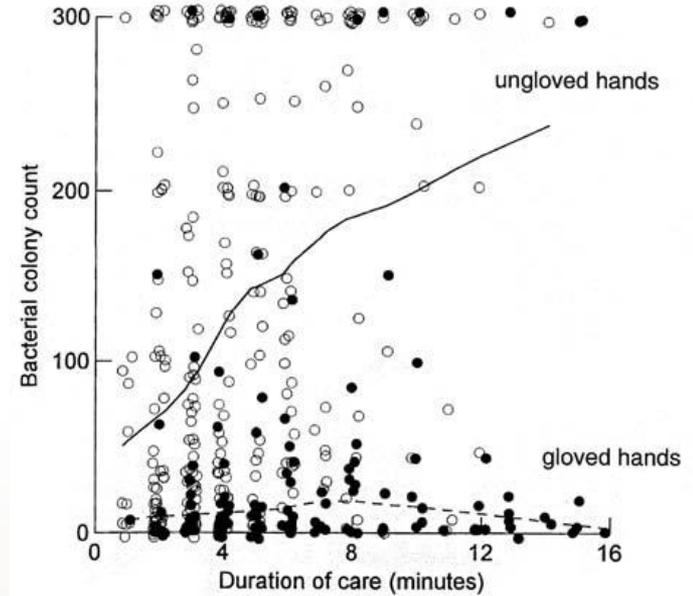
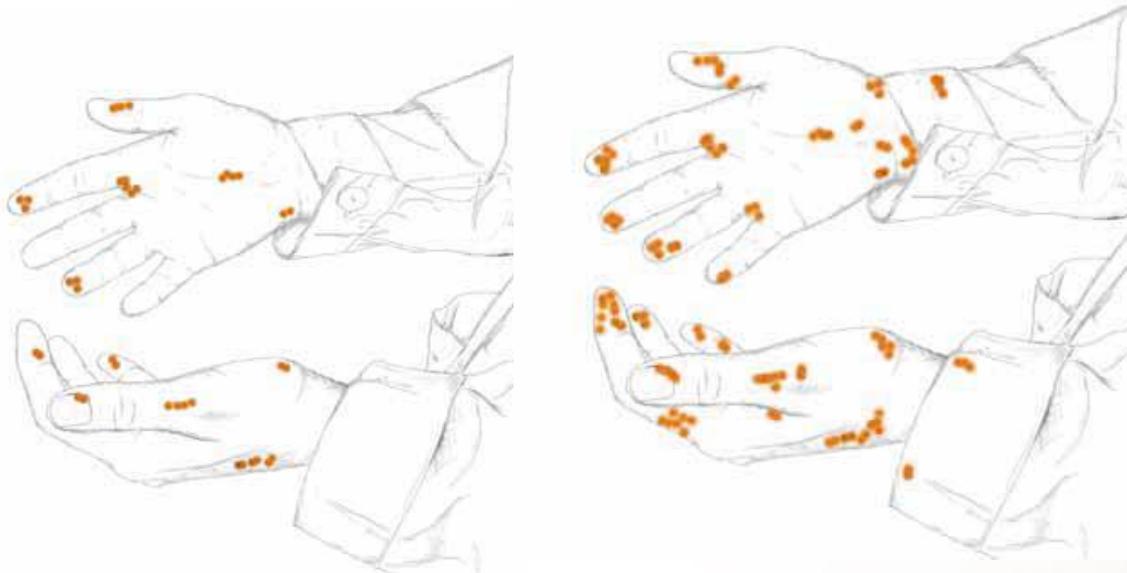


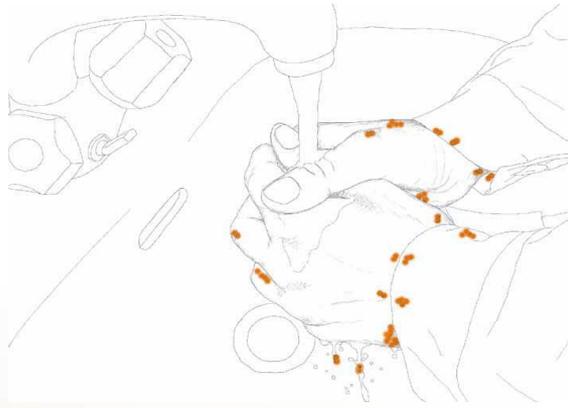
**Organisms present on patient skin or the immediate environment**



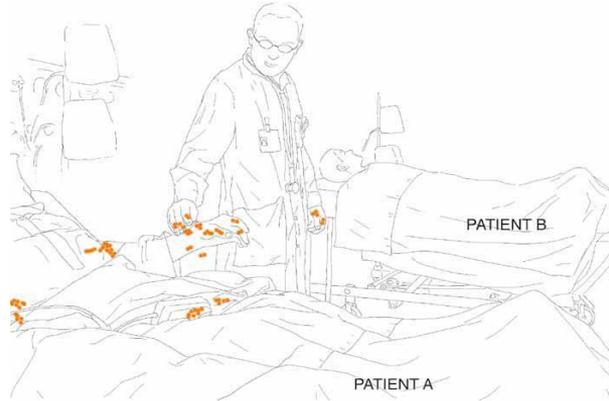
**Organism transfer from patient to HCWs' hands**

# Organism survival on HCWs' hands





**Incorrect hand cleansing**



**Failure to cleanse hands results in between-patient cross-transmission**



**Failure to cleanse hands during patient care results in within-patient cross-transmission**

# PENGERTIAN



Cuci tangan adalah suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (handwash) atau dengan antiseptik berbasis alkohol (handrub).  
(WHO 2009)

# TUJUAN HH

## **Umum:**

- Untuk memutus transmisi mikroorganismenya melalui tangan

## **Khusus:**

- Mencegah kolonisasi kuman pada pasien (termasuk yang multiresisten)
- Mencegah penyebaran kuman ke area perawatan
- Menghindari kuman berpindah ke orang lain
- Mencegah kolonisasi kuman pada petugas kesehatan
- Mencegah kuman masuk ke dalam tubuh

# TEKNIK CUCI TANGAN



## HANDRUB

- Bila tangan tidak tampak kotor
- Menggunakan antiseptik bahan alkohol
- Lamanya 20-30 detik



## HANDWASH

- Bila tangan tampak kotor
- Menggunakan sabun cuci tangan & air yang mengalir
- Lamanya 40-60 detik

Virus SARS-COV 2 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak. Sabun dapat melarutkannya sehingga virus hancur dan mati.

# HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MELAKUKAN KEBERSIHAN TANGAN



**Pastikan sabun dan cairan antiseptik tidak kadaluarsa, cantumkan tgl "BUD"**



**Kuku harus dijaga tetap pendek**



**Sabun/ cairan antiseptik yang digunakan cukup (3-5 cc) dan rata ke seluruh permukaan kulit tangan**



**Tidak melakukan Handrub/ Handwash saat sedang memakai sarung tangan**



**Tidak memakai aksesoris di tangan terutama cincin**



**Durasi cuci tangan sesuai standar dan pastikan tangan dikeringkan menggunakan tisu towel setelah cuci tangan**

# Fasilitas Cuci Tangan (HANDWASH)

- **Washtafel cuci tangan dengan air mengalir 24 jam, upayakan kran yang bisa ditutup menggunakan siku atau sistem sensor**
- **Sabun atau anti septik dalam dispenser**
- **Tissue towel (hindari menggunakan handuk yang dipakai bersama),**
- **Poster 6 langkah dan 5 momen cuci tangan**
- **Tempat sampah dengan pedal kaki**

# KRITERIA MEMILIH ANTISEPTIK

**Efektifitas bunuh kuman yang cepat, Tidak menyebabkan iritasi kulit, Tidak menyebabkan alergi**



**Membunuh, menghambat/ merusak pertumbuhan mikroorganisme secara luas (*gram positif dan gram negative, virus lipofilik, bacillus dan tuberculosis, fungi*)**

**Efek residu kecil, aksi yang lama setelah pemakaian untuk meredam pertumbuhan kuman**

# Dimana HH dilakukan?



## Point-of-Care

Adalah tempat dimana 3 elemen terjadi bersama: pasien, petugas kesehatan, dan perawatan pasien yang melibatkan kontak (dalam zona pasien)

## Konsepnya

Adalah melakukan Hand Hygiene di saat yang tepat sewaktu melakukan perawatan

## Hal ini membutuhkan fasilitas Hand Hygiene

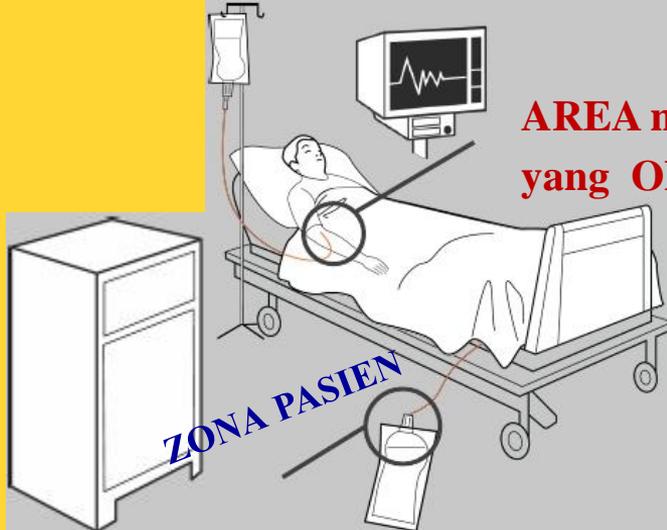
Yang mudah diakses dan sedekat mungkin dengan area perawatan tanpa meninggalkan pasien

## ZONA PASIEN:

Meliputi: pasien dan benda-benda di sekitar pasien, termasuk permukaan benda di sekitar pasien seperti tempat tidur, meja di samping tempat tidur, sprei, tabung infus dan peralatan medis lainnya.

# LINGKUNGAN PERAWATAN PASIEN

## AREA PERAWATAN



## AREA PERAWATAN:

Meliputi: seluruh permukaan di dalam ruang perawatan diluar zona pasien, termasuk pasien lain dan zona pasien lainnya tersebut.

Di area perawatan ini banyak terdapat berbagai mikroorganisme, termasuk mikroorganisme yang multi-resisten.

# 6 LANGKAH CUCI TANGAN

## Guidelines WHO 2009



### Hand Hygiene Technique with Soap and Water

**Duration of the entire procedure: 40-60 seconds**

<p><b>0</b></p> <p>Wet hands with water;</p>	<p><b>1</b></p> <p>Apply enough soap to cover all hand surfaces;</p>	<p><b>2</b></p> <p>Rub hands palm to palm;</p>
<p><b>3</b></p> <p>Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;</p>	<p><b>4</b></p> <p>Palm to palm with fingers interlaced;</p>	<p><b>5</b></p> <p>Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;</p>
<p><b>6</b></p> <p>Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;</p>	<p><b>7</b></p> <p>Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;</p>	<p><b>8</b></p> <p>Rinse hands with water;</p>
<p><b>9</b></p> <p>Dry hands thoroughly with a single use towel;</p>	<p><b>10</b></p> <p>Use towel to turn off faucet;</p>	<p><b>11</b></p> <p>Your hands are now safe.</p>

### Hand Hygiene Technique with Alcohol-Based Formulation

**Duration of the entire procedure: 20-30 seconds**

<p><b>1a</b></p> <p>Apply a palmful of the product in a cupped hand, covering all surfaces;</p>	<p><b>1b</b></p> <p>Rub hands palm to palm;</p>	<p><b>2</b></p> <p>Rub hands palm to palm;</p>
<p><b>3</b></p> <p>Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;</p>	<p><b>4</b></p> <p>Palm to palm with fingers interlaced;</p>	<p><b>5</b></p> <p>Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;</p>
<p><b>6</b></p> <p>Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;</p>	<p><b>7</b></p> <p>Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;</p>	<p><b>8</b></p> <p>Once dry, your hands are safe.</p>

## 6 LANGKAH CUCI TANGAN

### Guidelines WHO 2009

#### Note:

- Cairan antiseptik harus rata ke semua permukaan kulit tangan
- Lakukan 4-5 hitungan setiap langkahnya untuk mencapai durasi 20-30 detik



Rub palms together.



Rub the back of both hands.



Interlace fingers and rub hands together.



Interlock fingers and rub the back of fingers of both hands



Rub thumb in a rotating manner followed by the area between index finger and thumb for both hands.



Rub fingertips on palm for both hands.

# 5 MOMEN CUCI TANGAN

GUIDELINES WHO 2009

## 5 Moments HAND HYGIENE



**2 MOMEN SEBELUM,  
KEPENTINGAN UNTUK  
PASIEN → SUPAYA KUMAN  
DARI PETUGAS TIDAK  
BERPINDAH KE PASIEN**

**3 MOMEN SETELAH,  
KEPENTINGAN UNTUK PETUGAS  
→ SUPAYA KUMAN DARI  
PASIEN DAN LINGKUNGAN  
TIDAK BERPINDAH KE PETUGAS**

# SEBELUM KONTAK DENGAN PASIEN

**Sebelum menyentuh/ kontak dengan kulit utuh pasien**

- ✓ **Pemeriksaan pasien**
- ✓ **Membantu pasien di tempat tidur**
- ✓ **Memeriksa tekanan darah**
- ✓ **Mengganti baju**
- ✓ **Menjabat tangan**



## SEBELUM MELAKUKAN TINDAKAN ASEPTIK

**Tindakan klinis yang beresiko terkena cairan tubuh, seringnya pada tindakan invasif, operasi dan pada saat menggunakan sarung tangan**

- **Kontak dengan mukus/ membran: memberikan pelayanan pada bagian oral/ gigi, memberikan cairan mata.**
- **Kontak dengan kulit yang tidak utuh: membersihkan lesi kulit, mengganti balut verban.**
- **Tindakan invasif: memasang infus, pengambilan darah, melakukan pembedahan.**



# SETELAH TERKENA CAIRAN TUBUH PASIEN

**Terkena darah dan atau cairan tubuh lain seperti urine,  
faces dll**

**Setelah melakukan beberapa tindakan seperti:**

- **Mengganti balutan**
- **Membuang urine**
- **Pengambilan darah**



## SETELAH KONTAK DENGAN PASIEN

**Gabungan setelah kontak dengan kulit utuh pasien  
dan setelah tindakan aseptik**



# SETELAH KONTAK DENGAN LINGKUNGAN PASIEN

**Setelah kontak dengan lingkungan pasien tanpa menyentuh/  
melakukan tindakan ke pasien**



- **Membereskan meja disamping tempat tidur pasien**
- **Mengatur tetesan infus**
- **Menyentuh monitor pasien**
- **Menyentuh gorden pasien**

# AUDIT

## Hand Hygiene



OBSERVER :			OBSERVER :		
TGL OBSERVASI :			TGL OBSERVASI :		
PROFESI :			PROFESI :		
WAKTU		JAM S/D	WAKTU		JAM S/D
Op p	Indication	HH Action	Opp	Indication	HH Action
1	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	1	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves
2	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	2	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves
3	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	3	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves

- **Audit HH bisa menggunakan formulir audit menurut WHO**
- **Dilakukan oleh tenaga terlatih**
- **Prinsip 6 langkah dan 5 momen cuci tangan dilakukan dengan benar**
- **Idealnya dilakukan "silent" → yang di audit tidak menyadari sedang diaudit**
- **Prioritas petugas yang diaudit adalah yang memberikan pelayanan terhadap pasien**
- **Hasil audit menjadi salah satu indikator mutu RS → buat kamus indikatornya**
- **Formula:  $\Sigma$  yang melakukan cuci tangan /  $\Sigma$  opportunity x 100**

## BEBERAPA KESALAHAN DALAM MENCUCI TANGAN



- **Kurang lama**  
**Penelitian terbaru Michigan State University** → 95% orang kurang lama dalam mencuci tangannya sehingga tdk efektif membunuh kuman.  
**Menurut Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit AS (CDC)**, cucilah tangan min 20" menggunakan sabun dan air mengalir.  
**Menurut penelitian**, rata-rata orang mencuci tangannya < 6 detik. 15% laki-laki dan 7% perempuan bahkan tidak mencuci tangan setelah dari toilet.
- **Tidak mencuci sela jari**  
**Kuman senang bersembunyi di bawah kuku dan di sela jari.**
- **Tidak mengeringkan tangan dengan baik**  
**Kuman sangat senang tinggal dan berkembang di permukaan yang lembab dan membuat mikroba berpindah dari permukaan lainnya yang akan kita sentuh setelah itu.**
- **Tidak mencuci tangan karena memakai sarung tangan**  
**INGAT: penggunaan sarung tangan tidak menggugurkan kewajiban untuk melakukan cuci tangan**

## **PENYEBAB KETIDAKPATUHAN**

- **Tidak tersedia sarana/ fasilitas HH**
- **Beban kerja berlebihan**
- **Lokasi cuci tangan terlalu jauh**
- **Bila sering cuci tangan tangan rusak**
- **Petugas tidak berpikir di dalam badan ada pasien kuman**
- **Kurang pengetahuan petugas/ kurang informasi**
- **Tidak ada dukungan**
- **Tidak ada kontroling/ monitoring**
- **Tidak ada SPO**
- **Tidak ada peraturan/ poster/ reminder**
- **Kurangnya kesadaran akan risiko penularan patogen silang → TIDAK PEDULI**



## UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN

- Edukasi secara terus menerus
- Sediakan sarana HH yang terjangkau
- Sediakan sabun/ antiseptik yang aman di kulit
- lakukan monitoring secara rutin
- Buat aturan/ SPO yang jelas dan tersosialisasi
- Buat media poster/ spanduk sebagai reminder
- Tentukan reward & punishment yang jelas bila diperlukan

# KESIMPULAN

- **Menjaga kebersihan tangan dengan baik dan benar dapat mencegah penularan mikroorganisme dan menurunkan frekuensi HAIs.**
- **HH merupakan pilar utama dalam PPI dan komponen sentral dari Patient Safety**
- **Sederhana dan efektif untuk menciptakan lingkungan & pelayanan yang aman.**





# Terima Kasih

Atas Perhatiannya